

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sugiyono (2017:35) mengatakan bahwa Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) mengatakan bahwa Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Cara ilmiah yang digunakan dengan berdasarkan atas ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

#### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Memilih sampel berdasarkan *purposive sampling* tergantung kriteria apa yang digunakan. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan tahunan di website Bank Indonesia selama tahun 2015 - 2018.
2. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang akan diteliti pada selama periode 2015 - 2018.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* selama periode 2015 - 2016.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, dari jumlah populasi sebanyak 14 bank syariah, hanya 8 bank yang dapat memenuhi kriteria bank tersebut.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian Perbankan Syariah**

No	Nama Bank
1	Bank BRI Syariah
2	Bank BNI Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank BCA Syariah
5	Bank Syariah Bukopin
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Panin Dubai Syariah
8	Bank Victoria Syariah

Sumber : Data Diolah (2019)

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan dari jumlah populasi, hanya 8 bank syariah yang dapat memenuhi kriteria yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Victoria Syariah.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari hasil mengumpulkan data yang telah diolah dari pihak lain yaitu informasi mengenai laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2015 - 2018 yang dipublikasikan.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Studi Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.
2. Dokumentasi yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan tahunan masing - masing Bank terkait pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* yang diperoleh dari website masing - masing bank.

#### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) X1 : Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* menurut Pramuka, *at all.* ( 2014 ) adalah akad kerja sama antara pihak pertama, yaitu bank syariah yang menyediakan semua modal, dengan pihak kedua yaitu nasabah yang bertindak selaku pengelola modal tersebut dengan menggunakan azas bagi hasil antara kedua belah pihak yang telah ditentukan di dalam akad.

b) X2 : Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* menurut Pramuka, *at all.* ( 2014 ) merupakan antara kerja sama antara dua pihak atau lebih dengan cara masing-masing pihak memberikan porsi dana tertentu dengan ketentuan pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan atau akad yang telah disepakati bersama, sedangkan apabila rugi maka akan ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

c) X3 : Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* menurut Pramuka, *at all.* ( 2014 ) merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menetapkan serta menegaskan harga belinya kepada pembeli, kemudian si pembeli membelinya dengan harga yang lebih, sesuai dengan keuntungan yang telah disepakati di awal.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang dihitung menggunakan dupont dengan rumus ROA (*Dupont*) = NPM x TATO

### 3.5 Metoda Analisis Data

Sugiyono (2017:147) mengatakan bahwa teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

#### 3.5.1 Menghitung *Return On Investment (ROI)* Menggunakan Metode *Dupont System*

1. Menghitung Total Perputaran Aktiva / *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover (TATO) atau biasa disebut juga Total Perputaran Aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir,2016:184).

Rumus untuk mencari total assets turnover adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Menghitung Margin Laba Bersih / *Net Profit Margin (NPM)*

Margin laba bersih atau *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir,2016:199).

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### 3. *Return On Investment (ROI) Dupont System*

Analisis dupont merupakan analisis yang memperlihatkan bagaimanaperputaran total aktiva, dan profit margin yang dikombinasikan untuk menentukan menentukan *Return On Investment (ROI)*. (Sudana, 2011).

$$\text{ROI} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 3.5.2 Menggunakan Aplikasi *Eviews 9.0*

Menggunakan aplikasi *Eviews 9.0* dengan menggunakan analisis data panel. Data panel adalah gabungan data *cross section* (ditunjukkan oleh data lebih dari satu individu) dan *time series* (ditunjukkan oleh data lebih dari satu pengamatan waktu periode) atau pengembangan dari regresi linier dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* yang memiliki kekhususan dari segi jenis data dan tujuan analisisnya.

#### 3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Menurut Ghazali (2016) Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi (*maximum*), nilai rendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*) .

#### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi *linear* data panel dengan *Ordinary Least Square (OLS)* agar variabel independen tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, *heteroskedastisitas*, uji auto korelasi, dan uji *multikolinearitas*.

### 3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B). (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Jarque – Bera* (J-B) <  $x^2$  tabel dan nilai probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.
2. Jika nilai *Jarque – Bera* (J-B) >  $x^2$  tabel dan nilai probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

### 3.5.4.2 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan *residual* pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. (Ghozali, 2016).

**Tabel 3.2 Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Durbin-Watson***

Hipotesis Nol ( $H_0$ )	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$H_0$ ditolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	$H_0$ ditolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$H_0$ tidak ditolak atau diterima	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber : Data Diolah (2019)

Keterangan :

$d$  : *durbin-watson* (DW)

$d_U$  : *durbin-watson upper* (batas atas DW)

$d_L$  : *durbin-watson lower* (batas bawah DW)

### 3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Sedangkan jika *variance* dari *residual* antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Breusch-Pagan-Godfrey*. (Ghozali, 2016:134).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada masalah *heteroskedastisitas*.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada masalah *heteroskedastisitas*.

### 3.5.4.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016 : 103) Uji *Multikolinearitas* adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari *multikolinearitas* ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar *error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antar variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

### 3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu. Teknik data panel yaitu dengan menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series*. Keuntungan menggunakan data panel adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel memberikan pada yang informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas

antar variabel rendah, derajat bebas (*degree of freedom*) lebih besar dan efisien.

- b. Dengan menganalisis data *cross section* dalam beberapa periode, maka data panel tepat dalam mempelajari kedinamisan data. Artinya dapat digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi individu – individu pada waktu tertentu dibandingkan pada waktu lainnya.
- c. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi, namun dapat mempengaruhi hasil dari permodelan (*individual heterogeneity*). Hal ini tidak dapat dilakukan oleh *time series* maupun *cross section*, sehingga dapat menyebabkan hasil yang diperoleh melalui kedua studi ini akan menjadi bias.
- d. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu karena unit observasi yang banyak.

### **3.5.6 Metode Estimasi Data Panel**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah teknik regresi data panel dan dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif dalam metode pengolahannya, yaitu *Common Effect Model* atau *Pooled LeastSquare* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut :

#### **3.5.6.1 Common Effect Model (CEM)**

*Common Effect Model* (CEM) adalah model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau

dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. (Basuki, 2016:276).

### 3.5.6.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed Effect Model (FEM)* adalah model yang diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai teknik estimasinya. Keuntungan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas (Ghozali dan Ratmono, 2013:261).

### 3.5.6.3 *Random Effect Model (REM)*

*Random Effect Model (REM)* adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*residual*) mungkin akan berhubungan antar waktu dan antar individu (*entitas*). Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Generalized Least Square (GLS)* sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

## 3.5.7 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

### 3.5.7.1 *Likelihood Ratio Test (Chow Test)*

Menurut Ghozali dan Ratmono (2013:269), *chow test* merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model (FEM)* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*. Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik dimana F statistik yang didapat lebih besar daripada nilai F tabel (F statistik > F tabel) serta nilai F Probabilitas (Probabilitas <  $\alpha$ , dimana  $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, dengan hipotesis :

$H_0$ : *Common Effect Model (CEM)* lebih baik daripada *Fixed Effect Model (FEM)*

$H_a$ : *Fixed Effect Model (FEM)* lebih baik daripada *Common Effect Model (CEM)*.

### 3.5.7.2 Hausman Test

Menurut Ghozali dan Ratmono (2013:289) *hausman test* bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Dari pengujian ini maka dapat diketahui apakah *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dari *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini meliputi distribusi *chi-square* pada derajat bebas ( $k = 3$ ) dengan hipotesis.

$H_0$ : *Random Effect Model* (REM) lebih baik daripada *Fixed Effect Model* (FEM)

$H_a$ : *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik daripada *Random Effect Model* (REM).

Apabila nilai *chi-square* statistik yang didapat lebih besar daripada nilai *chi-square table* (*Chi-square* statistik > *Chi-square table*) serta Probabilitas (Probabilitas <  $\alpha$ , dimana  $\alpha = 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik, sebaliknya jika  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik.

Namun apabila secara teoritis tidak dapat ditentukan model mana yang akan dipilih, maka dasar pemilihan model selanjutnya dapat didasarkan pada sampel penelitian. Menurut Ghozali dan Ratmono (2013:288), hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan model adalah sebagai berikut :

1. Jika T (jumlah data *time series*) besar dan N (jumlah data *cross section*) kecil, cenderung hanya dapat sedikit perbedaan dalam hasil estimasi FEM dan REM. Oleh karena itu, pilihan model tergantung pada kemudahan cara estimasi. Dalam hal ini FEM mungkin lebih tepat dipilih.
2. Ketika N besar dan T kecil serta sumsi-asumsi REM terpenuhi maka hasil estimasi REM lebih efisien dibandingkan REM.

### 3.5.7.3 Uji Langranngge Multiplier (LM)

Uji *Langranngge Multiplier* (LM) dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Common Effect* dan *Random Effect*.

$H_0$  : model *common effect*

$H_1$  : model *random effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai *P value*  $\geq 0,05$  maka digunakan *common effect*
- b.  $H_0$  ditolak jika nilai *P value*  $< 0,05$  maka digunakan *random effect*

### 3.5.8 Model Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk menguji hipotesis yang tersusun atas beberapa individu untuk beberapa periode yang menimbulkan gangguan baru antar data *cross section* dan *time series* tersebut, dimana regresi data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui murni *time series* atau data murni *cross section*. Analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 \text{Mudharabah} + \beta_2 \text{Murabahah} + \beta_3 \text{Musyarakah}$$

Keterangan :

ROA : *Return On Asset*

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_{1, 2, 3}$  : Koefisien Regresi

$\text{Mudharabah}_{it}$  : Pembiayaan *Mudharabah*

$\text{Murabahah}_{it}$  : Pembiayaan *Murabahah*

$\text{Musyarakah}_{it}$  : Pembiayaan *Musyarakah*

#### 3.5.8.1 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Return On Asset* (ROI), dimana ROI merupakan variable terikat (dependen). Sedangkan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* merupakan variable bebas (independen).

### 3.5.8.2 Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016) uji koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan terletak antara nol (0) dan (1). Apabila hasil  $R^2$  yang diperoleh mendekati  $> 0,5$  maka model yang digunakan cukup handal dalam membuat estimasi. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Namun apabila  $R^2$  yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi. Koefisien determinan diperoleh dari data *EIEWS*.

### 3.5.8.3 Uji t (Uji t-Test)

Uji t digunakan untuk menguji apakah satu variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dalam pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (signifikan  $< 0,05$ ), maka secara parsial hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (signifikan  $< 0,05$ ), maka secara parsial hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.